

ABSTRACT

The BAZNAS educational scholarship is a scholarship given to students in schools to provide them with more motivation in learning. However, scholarship disbursement often misses the target, and the limited availability of scholarship funds has left many high-achieving students unable to obtain them, resulting in less privileged students losing their motivation to continue learning. This system, which has been developed, can provide recommendations for potential recipients of BAZNAS educational scholarships at UPTD SMP N 1 Kecamatan Mungka. In determining recommendations for potential recipients of BAZNAS educational scholarships, this study employs the concept of a Decision Support System with a combination of the Analytic Hierarchy Process (AHP) and Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS) methods, utilizing 4 criteria namely father's income, mother's income, number of siblings, and average grade. The AHP method is used to determine the criteria weights, followed by ranking using the WASPAS method. There are 40 student data used in this study. The result of this study is the recommendation of 6 potential recipients of BAZNAS educational scholarships for UPTD SMP N 1 Kecamatan Mungka using the AHP and WASPAS methods. Furthermore, this study also creates a model or semi-structured system for determining scholarship recipients by utilizing a decision support system based on AHP and WASPAS. Thus, the benefit obtained is to provide ease to the UPTD SMP N 1 Kecamatan Mungka in determining potential recipients of BAZNAS educational scholarships quickly, accurately, and effectively.

Keywords: *Recommendations, Underprivileged Students, BAZNAS Education Scholarship, AHP, WASPAS.*

ABSTRAK

Beasiswa pendidikan BAZNAS merupakan beasiswa yang diberikan kepada siswa-siswi di sekolah untuk memberikan motivasi lebih dalam belajar. Namun, pemberian beasiswa sering kali tidak tepat sasaran dan terbatasnya ketersediaan dana beasiswa membuat banyak siswa berprestasi yang tidak bisa mendapatkannya sehingga siswa yang kurang mampu akan kehilangan semangat untuk terus belajar. Sistem yang dibangun ini dapat memberikan rekomendasi calon penerima beasiswa pendidikan BAZNAS pada UPTD SMP N 1 Kecamatan Mungka. Dalam menentukan rekomendasi calon penerima beasiswa pendidikan BAZNAS, penelitian ini menggunakan konsep Sistem Pendukung Keputusan dengan kombinasi metode Analysis Hierarchy Process (AHP) dan Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS) dengan menggunakan 4 kriteria yaitu penghasilan ayah, penghasilan ibu, jumlah bersaudara, dan nilai rata-rata. Metode AHP digunakan untuk menentukan bobot kriteria, kemudian dilanjutkan dengan melakukan perankingan dengan proses metode WASPAS. Terdapat 40 data siswa yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah didapatkan rekomendasi 6 orang calon penerima beasiswa pendidikan BAZNAS untuk UPTD SMP N 1 Kecamatan Mungka dengan menggunakan metode AHP dan WASPAS. Selain itu, penelitian ini juga menciptakan model atau sistem semi-terstruktur untuk menentukan calon penerima beasiswa dengan memanfaatkan sistem pendukung keputusan berbasis AHP dan WASPAS. Sehingga manfaat yang akan didapat adalah memberikan kemudahan kepada pihak UPTD SMP N 1 Kecamatan Mungka dalam menentukan calon penerima beasiswa pendidikan BAZNAS secara cepat, akurat, dan tepat sasaran.

Kata kunci: Rekomendasi, Siswa Kurang Mampu, Beasiswa Pendidikan BAZNAS, AHP, WASPAS.